

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sejalan dengan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode live forensik untuk mengetahui serangan DDoS dapat melakukan identifikasi dengan baik dalam mendeteksi serangan tersebut, hal ini ditunjukkan dengan kemampuannya dalam menemukan barang bukti yang telah dihapus dibuktikan dengan didaparkannya data berupa file dan log yang menjelaskan *type file*, *storage location* dan *file name*. Dengan metode *live forensics* juga dapat menemukan barang bukti pada *data volatile* termasuk *username* dan *password*.

Selanjutnya dalam pengujian serangan DDoS dengan metode statistik log jaringan berbasis neural diperoleh rerata persentase akurasi klasifikasi *neural network* diatas 90%, maka dapat dinyatakan bahwa metode kuantifikasi data secara statistik terhadap aliran paket data jaringan yang digabungkan dengan *neural network* mampu digunakan untuk mengklasifikasi aktivitas paket data dalam jaringan internet dan dapat dijadikan sebagai landasan ataupun *framework* dalam mengembangkan sistem deteksi serangan *Distributed Denial-of-Service (DDoS)*.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini antara lain adalah:

1. Meningkatkan lagi cara identifikasi forensik agar mendapatkan informasi lebih dari serangan.

2. Menggunakan beberapa router dengan spesifikasi yang berbeda untuk dapat mengetahui seberapa tahan router dari serangan yang dikirimkan.

